



**PEMETAAN PESAN HOAKS DAN SUMBER PENYEBARANNYA DI  
MEDIA SOSIAL FACEBOOK DAN INSTAGRAM**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama : Yenny Kusuma Astuti**

**NIM : 14030110120001**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2017**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan dibawah ini mengesahkan bahwa:

Nama : Yenny Kusuma Astuti

NIM : 14030110120001

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

### **Pemetaan Pesan Hoaks dan Sumber Penyebarannya di Media Sosial Facebook dan Instagram**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 23 Agustus 2017

Yenny Kusuma Astuti

14030110120001

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pemetaan Pesan Hoaks dan Sumber Penyebarannya  
di Media Sosial Facebook dan Instagram**  
Nama Penyusun : Yenny Kusuma Astuti  
Departemen : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 23 Agustus 2017

Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademis

Dr. Sunarto, M.Si  
NIP. 19660727.199203.1.001

Dr. Hedi Pudjo Santoso, M.Si  
NIP.19610510.198902.1.002

### **Dosen Pembimbing:**

1. Tandiyo Pradekso, M.Sc (.....)

### **Dosen Penguji:**

1. Agus Naryoso, S.Sos, M.Si (.....)

2. Muchammad Yulianto, S.Sos, M.Si (.....)

3. Tandiyo Pradekso, M.Sc (.....)

## HALAMAN MOTTO

*Starts from **nothing** to **something**, then becoming **someone** and finally to be **no one**. Because the **Only One** is **Allah Subhanahu wa Ta'ala**.*

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

~ QS. Al-Insyirah : 5-6 ~

Ketika engkau sudah berjalan di jalan yang benar, maka berlارilah.  
Jika sulit bagimu, maka berlari kecillah. Jika kamu lelah, berjalanlah.  
Jika itu pun tidak mampu, merangkaklah. Namun, jangan pernah  
berbalik arah atau berhenti.

~ Imam Syafi'i ~

**(Sedikit kontemplasi... )**

Terus melangkah, **TIDAK-PERLU-TAKUT-SALAH**.  
Kamu hanya sedang ditempa oleh-Nya.  
Selamat berjuang menjadi sebaik-baik manusia!

Yenny Kusumaa.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* ucapan syukur dan terima kasih tak henti penulis panjatkan kehadiran *Allah Subhanahu wata'ala*. Berkat, rahmat dan kesempatan dari-Nya dirasa tak pernah henti tercurah dalam setiap hela nafas hidup. Serangkaian proses jatuh, bangun, kembali jatuh, dan bangkit lagi hingga sekian kali menjadi pembelajaran tersendiri dalam ikhtiar penulis menyusun kepingan demi kepingan mozaik kehidupan yang telah digariskan sempurna. Beberapa diantara mereka yang dipilih oleh-Nya, lambat laun menjadi sosok-sosok teramat berarti bagi penulis. Untuk itu, karya ini penulis persembahkan untuk mereka:

1. *Allah Subhanahu wata'ala*, Sang Pencipta Alam Raya beserta isinya. *Thank you Allah, through these ups and downs... I believe you've choosen the best for me.*
2. Mama dan papa, dua sosok paling berjasa sepanjang hayat. Terima kasih untuk segalanya, semoga kelulusan ini bisa menjadi salah satu wujud baktiku.... *love you ☺*
3. Sahabat karib yang senantiasa membantu, menemani, dan *mensupport* penulis dalam kurun waktu panjang ini. Asti Awalia, Pipin Fajar, Chintya Dyah, Dek Acil, dan Fierda Shofa, Nabila Riskika, dan Intani. Terima kasih karena kalian tak pernah meninggalkanku.. sukses bareng ya sahabat syurgaku. Love you!!
4. Teman bercerita, berbagi, adik-adik yang sengaja dipertemukan dan diakrabkan oleh *Allah* denganku... sungguh apa yang terjadi menjadi jauh lebih mudah ketika kubagi bersama kalian. Titin Pradiati, Ummu Ulfah Hanifah, Devi Priyantika, Mega Andira.
5. Dian Putri, Charis Dahlia, Farhan Fajrul, Hasna Khoirunnisa, Arini, Desty dan Deny Sukma, Mas Arik, Mas Rozak, Kadek, Fadli, Paman Aris, Paman Fauzan, Tante Novi, Bulek Alim, Tante Yanti dan semuanya. Saudara-saudara sepupu, paman dan bibi yang selalu menanyakan kapan karya ini selesai. Dan inilah dia.... terima kasih untuk setiap motivasi dan dukungan kalian. Sungguh bahagia saat kita bisa selalu bersama ☺

6. Kawan-kawan organisasiku, keluarga Tunas Bangsa, keluarga Jumat Berkah, keluarga Extremo's dan Krena *Youth Peace Generation*. Dari kalian aku belajar untuk bisa menjalani semua dengan kadar yang proporsional. Terima kasih ya.... Kita akan melegenda!
7. Teman-teman Ilmu Komunikasi 2010, khususnya Dwi Wahyuningsih, Rahmatul Nazilah, Noni Putri, Patrick Xavera, Fauzi Juniputra, Haryo Prasetyo, Ivan Fauzan, Rizal Septiawan, dan Dendie Yudha. Kita semua memiliki kisah yang menghantarkan diri untuk sampai pada titik ini. Mari terus belajar dan menjadi tangguh, *guys!* Yakin kita bisa..... dan satu hal, aku senang bisa dekat dengan kalian ☺
8. Bagi siapa saja pembaca karya ini, semoga memberi manfaat ☺

## ABSTRAKSI

JUDUL : PEMETAAN PESAN HOAKS DAN SUMBER  
PENYEBARANNYA DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK DAN  
INSTAGRAM.  
NAMA : YENNY KUSUMA ASTUTI  
NIM : 14030110120001

---

Fenomena hoaks merebak seiring dengan meningkatnya penetrasi dan kemampuan masyarakat menggunakan internet di Indonesia. Beberapa penyebab tingginya penyebaran informasi palsu di masyarakat ialah setiap individu sedang menghadapi banjir informasi yang ditunjang dengan kemudahan dalam mengaksesnya melalui internet. Melihat kondisi demikian, pihak-pihak berkepentingan menangkap adanya peluang untuk serangan penyebaran *misleading information* guna mencapai tujuan dan ambisi kelompok. Tujuan penelitian dengan tipe kuantitatif ini menganalisis karakteristik pesan-pesan hoaks dan sumber penyebarannya di media sosial facebook dan instagram dengan berfokus pada pesan politik di Indonesia. Metoda yang diterapkan ialah analisis isi deskriptif dengan pengolahan data menggunakan teknik *coding manual* dan *coding sheet*. Hasil penelitian menunjukkan faktor utama mendekteksi hoaks di media sosial adalah melalui sumber pesan, yakni siapa pencipta konten atau dari media mana konten tersebut didapat. Dalam konteks politik, pihak pembuat dapat diklasifikasi menjadi dua, yakni *spin doctor* dan *cyber army*. Dimana mereka bertugas untuk membangun citra positif aktor ataupun partai politik dengan melakukan komunikasi secara intens kepada publik. Sementara hasil karakter pesan ditinjau dari segi konten, bahasa, maupun karakteristik penulisan tidak dapat dijatuhkan sebuah *judgment* yang bersifat absolut pada laman akun yang diteliti. Sehingga diperlukan kekritisan untuk menilai profil sumber dan memeriksa, memverifikasi setiap kelengkapan bukti dan data informasi yang ada.

**Kata kunci:** hoaks, media sosial, *cyber army*, *spin doctor*.

## ABSTRACT

TITLE : *MAPPING OF HOAXES AND THE SOURCE OF ITS  
DISSEMINATION IN FACEBOOK AND INSTAGRAM*  
NAME : YENNY KUSUMA ASTUTI  
NIM : 14030110120001

---

*The phenomenon of hoax spread along with the increasing of penetration and ability of people in using internet. Some of the causes of spreading fake information in society is that every individual is faced era flood of information, supported by the ease of accessing it through the internet. Given these conditions, interested parties perceive an opportunity for spreading misleading information in order to achieve group goals and ambitions. The purpose of this quantitative study is to analyze the characteristics of hoax and their sources of dissemination in social media facebook and instagram by focusing on political topics in Indonesia. The method applied is descriptive content analysis with data processing using manual coding technique and coding sheet. The analysis is done by quantitative descriptive approach presented in the form of frequency table and bar diagram. The results show that the main factor for detecting hoax in social media is through message sources. Every individual needs to understand who the content creator is or from which media the content is acquired. The findings here indicate that in a political context, party or maker account can be classified into two, namely spin doctor and cyber army. Where they are tasked to build a positive image of actors or political parties by conducting intense communication to the public. While the character of the message in terms of content, language, and characteristics of writing. The result is that an absolute judgment can not be dropped for what is on the page of the account under investigation. It is therefore necessary to critically assess the source profile and to check, verify any evidence and data available.*

***Keywords: hoax, social media, cyber army, spin doctor***



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala*, yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penelitian ilmiah dalam wujud skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan ini dilakukan sebagai pemenuhan salah satu syarat menyelesaikan studi strata 1 dengan pemilihan tema besar berupa pendeskripsian karakteristik pesan-pesan hoaks dan sumber penyebarannya di media sosial facebook dan instagram.

Latar belakang diambilnya tema tersebut lantaran saat ini kita berada ditengah masa pesatnya perkembangan teknologi digital dan internet. Giatnya masyarakat dalam mempelajari dan mengeksplorasi teknologi baru merupakan bentuk semangat yang patut terus dijaga. Hanya saja jika hal tersebut dibarengi kurangnya tanggung jawab dalam mengelola informasi dengan benar, maka yang terjadi adalah fenomena hoaks dan penuhnya ujaran kebencian (*hate speech*) pada setiap laman media sosial yang kita gunakan. Keresahan mengenai hal ini kian memuncak, lantaran Indonesia sendiri sedang menghadapi gelombang demokrasi yang diwujudkan dalam pemilihan kepala-kepala daerah secara serentak maupun pemilihan presiden mendatang. Informasi dan isu-isu politik pun terus digulirkan secara masif dan sistematis oleh mereka yang memiliki kepentingan guna meraih simpati serta opini publik terhadap pihak tertentu.

Dengan adanya fenomena *flood of information* serta muncul berita-berita hoaks dalam wujud hasutan, propaganda, konten penuh ujaran kebencian dan kebohongan yang bersifat trivial hingga politis membuat masyarakat perlu mengencangkan ikat pinggang dan berpikir kritis analisis terhadap setiap informasi yang mereka terima. Penulis sendiri memahami perannya dalam masyarakat sebagai *agent of change* berusaha menyikapi maraknya hoaks di Indonesia dengan menciptakan sebuah karya yang harapan jangka panjangnya dapat digunakan sebagai pengingat dan sumber referensi masyarakat untuk dapat lebih berhati-hati dan waspada dalam menghadapi hoaks. Adapun dalam penyusunan karya ini terdapat banyak pihak yang telah membantu di setiap prosesnya. Berikut adalah rangkaian pihak yang telah berjasa:

1. Allah *subhanahu wata'ala* atas kesempatan serta nikmat untuk .
2. Kedua orang tuaku, mama papa yang doa dan kesabarannya tak pernah putus.
3. Drs. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi.
5. Mas Tandiyo Pradekso, M.Sc, pembimbing sekaligus inspirator. *For me personally, You're such an amazing one in your own way. Thanks a lot mas.*
6. Mas Agus Naryoso, S.Sos, M.Si dan Mas Muhammad Yulianto, S.Sos, M.Si selaku penguji. Terima kasih untuk setiap masukan dan saran kritis bagi kelayakan karya ini.
7. Seluruh dosen Departemen Ilmu Komunikasi, pahlawan tanpa tanda jasa. Semoga semakin solid dan terimakasih untuk segala ilmu dan kehangatannya. Juga Dek Wawa, Dek Rafa, Mas Taufik yang telah berkenan direpotkan banyak hal oleh penulis. Terima kasih tak terhingga untuk segala bantuan, masukan, dan kebersamaannya. Mari kita melangkah, *sist* ☺
8. Mas Teguh, Joni Firmansyah, Mas Malta Nur Do'a, Arfika Pertiwi Putri, Errina Puspitasari, Kak Wuri Arenggorasih. Kakak dan teman-teman diskusi mengenai skripsi dan hoaks. Terima kasih atas masukannya ☺
9. Bapak dan Ibu Pustakawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis dalam hal referensi buku.
10. Kemudian, terima kasih untuk semua pihak yang telah sudi menjadi bagian dari proses hidup penulis, memberi perhatian dengan cara *authentic* masing-masing. *Finally, I made it* ☺

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karenanya kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk kebaikan dan kebermanfaatan karya yang lebih luas. Akhir kata, semoga penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun siapa saja yang membaca.

Semarang, 23 Agustus 2017

Yenny Kusuma Astuti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 .Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Signifikansi Penelitian .....	15
1.4.1 Signifikansi Akademis.....	15
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	15
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	16
1.5 Kerangka Teori.....	16

1.5.1	Paradigma Positivisme .....	16
1.5.2	<i>State of the Art</i> .....	18
1.5.3	<i>New Media</i> .....	25
1.5.4	Media Sosial.....	28
1.5.5	Misinformasi dan Disinformasi.....	33
1.5.6	Sumber Berita.....	39
1.6	Definisi Konseptual.....	42
1.7	Definisi Operasional .....	43
1.8	Metoda Penelitian .....	43
1.8.1	Tipe Penelitian .....	43
1.8.2	Obyek Penelitian .....	44
1.8.3	Populasi dan Sampel.....	44
1.8.3.1	<i>Populasi</i> .....	44
1.8.3.2	<i>Sampel</i> .....	45
1.8.4	Teknik Pengumpulan Data.....	45
1.8.5	Jenis dan Sumber Data .....	46
1.8.6	Unit Analisis .....	46
1.8.7	Teknis Analisis Data.....	48

**BAB II    DESKRIPSI PEMBUAT PESAN SEBAGAI *SPIN DOCTORS*  
DAN *CYBER ARMY* SERTA JUDUL PESAN ..... 49**

2.1	Pemeriksaan Sumber dan Profil Pembuat Konten.....	50
2.2	Deskripsi Interaktivitas Sumber dengan <i>Followers</i> .....	56
2.3	Deskripsi <i>Spin Doctors</i> dan <i>Cyber Army</i> .....	64
2.4	Media Sosial Facebook .....	67
2.4	Profil Pembuat Konten dan Aktivasnya.....	69
2.4.1	Jonru Ginting .....	69
2.4.2	Rudy Razi .....	73
2.4.3	Azzam Mujahid Izzulhaq.....	75
2.4.4	Faizal Muhammad.....	78

2.4.5	@politikcrazy.id .....	81
2.4.6	@majulah_indonesiakuu .....	82
2.4.7	@gadis.ahok.suroboyo .....	84
2.5	Judul Konten.....	85
2.5.1	Ada Tidaknya Judul.....	86
2.5.2	Kesesuaian Judul dengan Konten.....	88
2.5.3	Penggunaan Bahasa.....	89
2.5.4	Bentuk Kalimat Judul.....	90
2.5.5	Penulisan Judul .....	91
 <b>BAB III KARAKTERISTIK TAMPILAN PESAN HOAKS.....</b>		<b>92</b>
a.	Panjang Pesan .....	92
b.	Aspek-aspek Pesan .....	91
c.	Kecenderungan dan Bentuk Konten .....	101
 <b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>104</b>
4.1	Analisa Keseluruhan .....	104
4.1.1	Pesan Hoaks Disebarluaskan oleh Pihak-pihak yang berada pada .... Jaringan Sama .....	105 105
4.1.2	Format Penulisan yang Cenderung Berlebihan dan .... Tidak Wajar.....	106 106
4.1.3	Pertimbangkan Foto dan Tanggal .....	108
4.2	Simpulan.....	110
4.3	Rekomendasi .....	112
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Contoh Perbandingan Analisis Disinformasi.....	35
Tabel 2.1 Frekuensi Asal Pesan pada Akun-akun di Media Sosial Facebook	54
Tabel 2.2 Frekuensi Konten yang Diunggah oleh Masing-masing Akun.....	57
Tabel 2.3 Jumlah Followers yang Dimiliki oleh Masing-masing Akun.....	59
Tabel 2.4 Daftar Media Sosial yang Digunakan oleh Jonru Ginting.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Penetrasi Pengguna Internet Indonesia .....	4
Gambar 1.2	Hasil Survey APJII mengenai Perilaku Pengguna Internet....	5
	Indonesia.....	5
Gambar 1.3	Bentuk Hoaks yang Paling Sering Diterima dan Media Penyebarannya .....	8
Gambar 1.4	Topik Hoaks yang Paling Sering Diterima.....	8
Gambar 1.5	Contoh Pesan Hoaks di Media Sosial Instagram .....	9
Gambar 1.6	Contoh Pesan Hoaks di Media Sosial Facebook .....	9
Gambar 2.1	Nilai Mean dan Modus pada Kolom <i>Like/Love</i> .....	60
Gambar 2.2	Nilai Mean dan Modus pada Kolom Komentar.....	61
Gambar 2.3	Nilai Mean dan Modus pada Kolom <i>Share</i> .....	61
Gambar 2.4	Profil Laman Facebook Jonru Ginting .....	71
Gambar 2.5	Profil Laman Facebook Rudy Razi.....	74
Gambar 2.6	Profil Laman Facebook Azzam Mujahid Izzulhaq .....	76
Gambar 2.7	Profil Laman Facebook Faizal Muhammad .....	78
Gambar 2.8	Contoh Konten Unggahan Faizal Muhammad Tonong .....	80
Gambar 2.9	Bio Instagram Akun @politikcrazy.id .....	81
Gambar 2.10	Bio Instagram Akun @majulah_indonesiakuu.....	83
Gambar 2.11	Bio Instagram Akun @gadis.ahok.suroboyo.....	84
Gambar 2.12	Frekuensi Judul pada Konten di Laman Facebook.....	87

Gambar 2.13	Frekuensi Judul pada Konten di Laman Instagram.....	87
Gambar 2.14	Frekuensi Kesesuaian Judul dengan Isi Konten pada Laman Facebook.....	88
Gambar 2.15	Frekuensi Penggunaan Bahasa Baku dan Tidak Baku.....	89
Gambar 2.16	Frekuensi Bentuk Judul.....	90
Gambar 2.17	Frekuensi Penulisan Judul.....	91
Gambar 3.1	Sebaran Kategorisasi Panjang Kata pada Akun Facebook.....	93
Gambar 3.2	Sebaran Kategori Panjang Kata pada Akun Instagram.....	95
Gambar 3.3	Frekuensi Aspek Konten pada Laman Facebook.....	97
Gambar 3.4	Sebaran Aspek-aspek Konten pada Akun Facebook.....	97
Gambar 3.5	Frekuensi Aspek Konten pada Akun Instagram.....	99
Gambar 3.6	Kecenderungan Konten pada Laman Facebook dan..... Instagram.....	101
Gambar 3.7	Topik yang Paling Banyak Diperbincangkan.....	102